

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), masih sedikit sekali tersedia buku sumber untuk bahan ajar di kelas, oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam menyesuaikan materi-materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar pelajaran PKn. Penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang minat untuk belajar. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PKn siswa terlihat kurang antusias, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran PKn yang biasanya menggunakan metode konvensional (ceramah) kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sosial. Penerapan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan PKn masih banyak didominasi oleh guru. Dalam pembelajaran metode ceramah siswa cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagian besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di SDN 13 Limboto Kabupaten Gorontalo, di kelas IV siswa-siswanya memiliki karakteristik yang berbeda masing-masing siswa, dimana dalam satu kelas ada siswa yang cepat memahami materi yang disampaikan guru ada juga yang sangat sulit memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu metode yang sering digunakan oleh guru khususnya dalam pembelajaran PKn adalah metode ceramah sehingga dengan melihat hasil kemampuan siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah hal ini disebabkan masih terdapat siswa yang sulit memahami materi PKn. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, dan tidak dapat memahami materi PKn dengan baik, sehingga tidak mencapai KKM mata pelajaran PKn khususnya pada materi yang memiliki tingkat pemahaman cukup tinggi.

Pembelajaran konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses

pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa merasa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, maka diperlukan berbagai inovasi yang baik dalam kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif dan bermakna bagi siswa, yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Inovasi-inovasi metode pembelajaran sangat diperlukan terutama dalam menghasilkan metode pembelajaran lebih optimal yang dapat memberikan hasil belajar yang baik. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Kemampuan siswa akan dianalisis oleh guru sehingga guru dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya). Oleh karena itu guru dapat menganalisis setiap kemampuan siswa dalam belajar hal ini didukung oleh bagaimana penggunaan strategi belajar mengajar yang baik oleh guru sehingga guru dapat menganalisis dengan baik apa dan bagaimana kemampuan pemahaman siswa tentang materi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul, “Analisis Kemampuan Siswa Memahami Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 13 Limboto Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diketahui identifikasi masalahnya adalah :

1. Siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam belajar PKn
2. Kurangnya pemahaman siswa pada materi PKn

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya yaitu

Bagaimana Kemampuan Siswa Memahami Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 13 Limboto Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan Siswa Memahami Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 13 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat :

1. Memberikan kesadaran kepada guru pentingnya menganalisis kemampuan setiap siswa pada pembelajaran PKn.
2. Dapat berguna bagi para guru dalam rangka meningkatkan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah khususnya pada pendidikan guru sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan :

1. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan positif sebagai penghasil lulusan siswa yang berkualitas, inovatif dan kreatif.
2. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai alternatif penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran PKn dan pelajaran lain.
3. Bagi Siswa, dapat dijadikan salah satu sarana untuk memotivasi kemampuan memahami materi dalam pembelajaran PKn.
4. Bagi Peneliti, dapat dijadikan informasi yang dapat diaplikasikan dalam mengajarkan pembelajaran dikelas, menambah pengetahuan dan wawasan.